

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha diberikannya ilmu yang dilakukan oleh orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan budaya sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada generasi sebelumnya untuk ditransformasikan ke generasi selanjutnya.

Menurut Lawrence A. Cremin, pendidikan adalah sebuah upaya yang cermat, sistematis, berkesinambungan untuk melahirkan, menularkan dan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan dan perasaan-perasaan dalam setiap kegiatan belajar yang dihasilkan dari kegiatan tersebut baik langsung maupun tidak langsung, baik disengaja maupun tidak. Melalui pendidikan diharapkan kegiatan belajar dimunculkan dan nilai, pengetahuan dan keterampilan serta perasaan dilahirkan, diperoleh dan ditularkan.<sup>1</sup>

Dapat disimpulkan pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan dan perasaan-perasaan yang dihasilkan dari setiap kegiatan.

---

<sup>1</sup> Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 3.

Tujuan pendidikan tercantum dalam UUD 1945 alinea ke-4 yang merupakan tujuan utama nasional yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”<sup>2</sup> sedangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat membantu meningkatkan minat siswa untuk ikut serta dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, minat belajar siswa harus ditingkatkan agar siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan UUD 1945 alinea ke-4 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses yang terjadi didalamnya karena pembelajaran berkaitan dengan rangkaian proses kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, yaitu interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan maka

---

<sup>2</sup> UUD 1945 Alinea ke-4.

<sup>3</sup> UU No. 20 Tahun 2003

pembelajaran perlu dipersiapkan dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin dengan mempertimbangkan segala hal yang menjadi komponen dalam pembelajaran tersebut. Pembelajaran tidak akan berjalan efektif jika minat belajar dari peserta didik rendah.

Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.<sup>4</sup> Minat belajar siswa ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena jika siswa mempunyai minat belajar yang baik dan memiliki ketertarikan untuk belajar maka hasil belajar menjadi baik. Namun sebaliknya, jika siswa mempunyai minat belajar yang kurang baik dan tidak memiliki ketertarikan untuk belajar maka hasil belajar kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya.<sup>5</sup> Hasil belajar diperoleh dari adanya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik didalam kelas, guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi guru juga dituntut untuk

---

<sup>4</sup> F Olivia, Teknik Ujian Efektif, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011); Siti Nurhasanah dan Ahmad Subandi, “*Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*” Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 1.1 (2016, 130).

<sup>5</sup> N Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005); Dani Firmansyah, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*” Jurnal Pendidikan Unsika, 3.1 (2015, 36).

membantu keberhasilan menyampaikan materi dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar tersebut.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah MTs Nur Et-Taqwa Kab. Serang siswa kurang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran disekolah hanya dikuasai oleh guru dan siswa tidak ada tempat untuk menempatkan dirinya supaya turut andil dalam KBM yang berlangsung didalam kelas tersebut sehingga kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Strategi pembelajaran yang tepat yaitu menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah, karena dalam strategi ini siswa akan terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa tidak jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran Berbasis Masalah adalah model pembelajaran yang memberikan permasalahan agar siswa menjadi lebih aktif mengikuti kegiatan didalam kelas dan menjadi tidak pasif.

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu di MTs Nur Et-Taqwa, dan proses pembelajaran yang dilakukan pada sekolah tersebut masih menggunakan *teaching centered* dimana proses pembelajaran masih berorientasi pada guru saja dan hasilnya belum sesuai

dengan apa yang diharapkan. Adapun jadwal pelajaran fiqih pada kelas VII dilaksanakan pada hari sabtu yang kita tahu hari sabtu adalah hari terakhir sekolah dalam satu minggu itu sehingga siswa tidak bisa konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa menjadi kurang minat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan belajar fiqih di dalam kelas. Maka dari itu, sebagai guru profesional guru harus mampu memotivasi siswa dan materi belajar harus dikemas dengan baik sehingga bisa membangkitkan minat belajar siswa terhadap belajar fiqih.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mencari pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap minat belajar dan salah satu mata pelajaran yang cocok untuk model pembelajaran ini yaitu pelajaran fiqih pada materi alat-alat bersuci. Maka dengan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Minat Belajar Siswa (Studi di MTs Nur Et-Taqwa Kab. Serang)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti menguraikan permasalahan pada penelitian Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Minat Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

1. Minimnya keterlibatan siswa dalam proses aktivitas belajar mengajar

2. Kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran
3. Pembelajaran yang digunakan masih *teaching centered*
4. Siswa cenderung pasif dan kurang mandiri
5. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak dapat mengemukakan pendapat dan tidak ada keinginan untuk bertanya

### **C. Batasan Masalah**

Adanya pembatasan masalah ini membuat permasalahan menjadi lebih jelas dan membuat permasalahan menjadi tetap fokus pada masalah yang akan diteliti sehingga pembahasannya tidak rancu dan meluas. Maka peneliti membatasi penelitian ini dengan masalah yang terjadi pada siswa itu:

1. Minat belajar siswa kelas VII di MTs Nur Et-Taqwa Jl. Raya Jakarta Km. 27 Cikande, Kp. Kukun Ds. Parigi, Kec. Cikande, Kab. Serang, Banten.
2. Pengaruh metode pembelajaran berbasis masalah terhadap minat belajar siswa kelas VII di MTs Nur Et-Taqwa Jl. Raya Jakarta Km. 27 Cikande, Kp. Kukun Ds. Parigi, Kec. Cikande, Kab. Serang, Banten.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat di ajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa di MTs Nur Et-Taqwa?
2. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran berbasis masalah terhadap minat belajar siswa di MTs Nur Et-Taqwa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setelah adanya rumusan permasalahan, hingga tujuan yang mau dicapai dalam penelitian ini merupakan:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa di MTs Nur Et-Taqwa
2. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis masalah terhadap minat belajar siswa di MTs Nur Et-Taqwa

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian, pembelajaran berbasis masalah terhadap minat belajar siswa diharapkan memberikan sejumlah manfaat diantaranya:

1. Pihak Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan sekaligus pengalaman baru di bidang mengajar dengan praktik secara langsung model pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* melalui penelitian eksperimen ini.

2. Bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar baru yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar.

### 3. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi ide baru dalam pembelajaran di kelas untuk kemudian meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang selanjutnya juga meningkatkan kualitas dan prestasi sekolah.

### 4. Pengembang ilmu

Bahan evaluasi bagi para pengembang ilmu kependidikan tentang alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini akan peneliti jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan yang terbagi atas lima bab. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang Meliputi: Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teoritis yang Meliputi: Landasan Teori, Kerangka Berpikir, Hasil Penelitian yang Relevan, Hipotesis Penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian yang Meliputi: Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.



Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang Meliputi: Deskripsi Hasil, Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup yang Meliputi: Simpulan dan Saran.